

ABSTRAK

Latar Belakang: *Autism spectrum disorder* (ASD) merupakan bagian dari penyandang disabilitas yang masuk dalam kategori disabilitas mental. Remaja putri ASD mengalami menstruasi sama dengan remaja putri pada umumnya, namun remaja putri ASD tidak dapat memahami siklus menstruasi yang dialami maupun perubahan fisik dan emosi. Akibat keterbatasan tersebut, ibu dan guru sekolah mengalami kesulitan dalam menjelaskan serta memberikan edukasi mengenai higiene menstruasi pada remaja putri ASD.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang perilaku ibu dan guru sekolah dalam memberikan pendidikan mengenai higiene menstruasi pada remaja putri penyandang ASD.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian sistematis *meta-synthesis* (*systematic review*), memperoleh 4 literatur yang telah direview dari database yang sudah dilanggankan oleh UGM dan pendekatan kualitatif dengan wawancara semi-struktur kepada narasumber di 2 lokasi berbeda di Provinsi D.I. Yogyakarta.

Hasil: Hasil menunjukan 4 tema utama, yaitu: 1) Komunikasi dan pemberian edukasi dengan hubungan ibu dan anak, serta cara komunikasi dengan anak ASD. 2) Peran ibu dan guru sekolah. 3) Kendala yang dihadapi dengan komunikasi, penolakan yang diterima, serta perasaan ibu. 4) Kekhawatiran ibu dengan kemandirian anak, interaksi dengan teman sebaya dan lawan jenis, serta masa depan anak.

Kesimpulan: Cara yang dilakukan ibu dan guru sekolah dalam pemberian informasi mengenai higiene menstruasi adalah pengenalan menstruasi sejak awal, pengulangan informasi secara terus menerus, melakukan penekatan pada beberapa kata untuk mengenalkan kata tersebut pada anak, serta menggunakan media elektronik sebagai alat bantu media informasi.

Kata kunci: Higiene Menstruasi, *Autism Spectrum Disorder* (ASD), Asuhan Ibu, Pubertas

ABSTRACT

Background: Autism spectrum disorder (ASD) is a part of disability and included in the category of mental disability. Adolescent girls with ASD having menstruation like others adolescent girls in general. However, adolescent girls with ASD cannot understand the meaning of menstrual cycle or the physical and emotional changes. Due to these limitations, mothers and teachers have difficulty explaining and providing education about menstrual hygiene to adolescent girls with ASD.

Objective: This study aims to determine an overview of the behaviour of mothers and teachers in providing education about menstrual hygiene of adolescent girls with Autism Spectrum Disorder (ASD).

Method: The two steps taken in this research were meta-synthesis (systematic review), obtained 4 literatures that has been reviewed from the database and subscribed by UGM also qualitative approach with semi-structured interviews towards interviewees at 2 different locations in D.I.Yogyakarta Province.

Results: This study found 4 themes, they were: 1) Communication and education with mother and child relationships, also communication method with ASD child. 2) The role of mothers and teachers. 3) Obstacles encountered with communications, rejections, and mother's feelings. 4) Mother's concerns with child independence, interactions with peers and the opposite sex, and child future.

Conclusions: Method used by mother and teacher in providing information about menstrual hygiene were: introducing the menstruation itself before she got her menarche, giving continuous repetition of information, emphasizing some words to introduce those words to the ASD girls, and using electronic media as a tool for information media.

Keywords: Menstrual Hygiene Education, Autism Spectrum Disorder (ASD), Parenting, Puberty